

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Dedi Supriyadi dalam buku "*aktivitas mengajar TK/Paud*", menjelaskan bahwa taman kanak-kanak memiliki tujuan instrumental dan instrinsik. Secara instrumental Taman Kanak-kanak (TK/Paud) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang bertujuan membantu perkembangan anak sebelum memasuki pendidikan dasar.

Pendidikan pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Suasana penuh kasih sayang dan perhatian sangat dibutuhkan seorang anak, pendidikan yang dilakukan disekolah tidak akan berhasil bila anak-anak mendapat kasih sayang dan perhatian orang tua yang sangat berlebihan. Mereka dirumah memfasilitasi anak-anaknya dengan sarana teknologi yang tanpa disadari dampak positif dan negatif yang akan terjadi pada anak.

Dan sebagaimana telah kita ketahui bahwa televisi merupakan media elektronik yang canggih dan sebagai sumber informasi yang menghasilkan tayangan yang menarik bagi masyarakat, bahkan saat ini telah menjadi bagian dari kebutuhan pokok. Sehingga dapat menyebabkan terjadinya suatu pergeseran dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua kalangan menikmati tayangan televisi, bahkan kalangan anak-anak sangat menyukainya. Tayangan menarik tersebut akan membuat anak-anak penasaran untuk mengetahuinya.

Kalau kita amati, hampir setiap kelompok, keluarga bahkan setiap rumah memiliki televisi. Berkaitan dengan hal itu tentunya bagi orang tua yang memiliki anak dan masih belajar di kelompok bermain atau Taman Kanak-kanak (TK/Paud) dapat memberikan alternatif kepada anak. Siaran televisi yang ditonton anak-anak saat ini sedikit sekali

yang sesuai dengan perkembangan anak yang menyangkut masalah tingkah laku, emosi dan kepribadian anak.

Lebih-lebih siaran televisi swasta yang banyak menyuguhkan hiburan-hiburan dan film-film tentang kekerasan & Penganiayaan (memukul, membunuh) bahkan kebiasaan budaya barat, seperti sopan santun(bersalaman menggunakan tangan kiri, berciuman, panggilan terhadap orang yang lebih tua). Siaran seperti itu tidak layak ditonton karena apabila mereka sedang belajar mereka rela meninggalkan kegiatannya tersebut hanya sekedar untuk menonton acara televisi tersebut.

Menurut Andri Priyatna (2012) Tayangan televisi mempunyai dampak yang baik dan buruk bagi anak usia dini maupun kalangan orang dewasa. Oleh karena itu, orang tua juga harus mengontrol terhadap setiap tayangan televisi yang ditonton anak.

Tayangan televisi juga berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak sehingga dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk melengkapi dan menjelaskan beberapa informasi yang ditangkap oleh anak dengan bijaksana dan benar.

Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan tayangan-tayangan yang layak ditonton oleh anak. Sebagian besar tayangan televisi yang paling digemari anak-anak adalah film kartun yang berupa tayangan komedi, tayangan kekerasan, dan kartun anak.

Menurut Andri Priyatna (2012: 95) tayangan kekerasan di televisi memang menggoda untuk ditiru anak-anak. Bahkan dalam perkataan, tingkah laku, dan sikap, anak-anak juga dapat menirukannya.

Manfaat menonton televisi itu ternyata lebih sedikit dari pada mudlaratnya, karena menonton televisi itu hanya membuang waktu, kegiatan yang mubadzir, dapat membuat anak bahkan orang tua melupakan berbagai tugas dan kewajiban hidupnya, agamanya, keluarganya dan sekolahnya. Sehingga para pelajar dan anak-anak lalai bahkan malas dalam belajar (Mansur, 1993:8).

Berdasarkan pendapat tersebut juga dinyatakan oleh Milton (1996: xvii), bahwa televisi dengan siarannya dapat menarik, menyentuh

anak-anak dan mempengaruhi cara berfikir serta perilaku mereka. Dan lebih lanjut bahwa program-program televisi dapat menanggapi kebutuhan perilaku anak untuk tahu, kebutuhan akan keterampilan, mengatasi berbagai masalah serta membantu tercapainya tujuan. Tetapi televisi tidak akan berhasil melayani anak-anak tanpa keterlibatan orang tua.

Tidak ada yang menyangkal jika anak adalah tunas bangsa yang sangat berharga dan menjadi harapan dimasa depan. Melihat tunas-tunas itu tumbuh dengan baik, lengkap dengan jernih tawa dan bening sorot matanya, pastilah amat membahagiakan. Akan tetapi pada kenyataannya akan banyak ditemukan juga bahwa tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan dan rencana apalagi ketika mulai muncul berbagai perilaku yang tidak diharapkan.

Perilaku yang sering muncul pada anak-anak biasanya perilaku yang bersifat agresif dan perilaku hyper aktif, anak-anak dapat dengan mudah menirukan gerakan/tingkah laku yang ditunjukkan pada tayangan televisi, bahkan dalam ucapan/perkataan yang ditayangkan pada televisi, anak dapat menirukannya. Hal ini dapat dilihat dari seringnya terjadi pada anak Taman Kanak-kanak (TK/Paud), saling menyerang secara fisik maupun secara verbal (ucapan atau perkataan).

Berdasarkan beberapa uraian diatas terdapat pengaruh antara tayangan televisi dengan responden yaitu siswa sebagai penonton maupun peminat tayangan film kartun anak.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

“Adakah dan sejauh mana Pengaruh Tayangan Televisi Anak terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini Kelmpok KB PAUD Al-Miftah Terpadu Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019 “

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup masalah penelitian yang dilaksanakan meliputi :

1. Pembelajaran melalui media televisi dilakukan oleh guru dan siswa.
2. Pengaruh Tayangan Televisi Anak terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui adakah dan sejauh mana pengaruh tayangan televisi anak terhadap perkembangan perilaku anak usia dini kelompok KB PAUD Al-Miftah Terpadu Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat penulis peroleh antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bagi masyarakat, untuk meningkatkan perhatian dan pendekatan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak dalam menikmati tayangan televisi bagi putra-putrinya.